

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “ Analisis Pelaksanaan Fungsi Gudang Terhadap Kelancaran Operasional Gudang Perusahaan XYZ”. maka dapat disimpulkan bahwa

1. Perusahaan XYZ menerapkan sistem operasional gudang secara terencana dan berkesinambungan dengan pembagian shift menjadi 4 yang beroperasi 24 jam, hal ini sangat efektif dalam menjaga stabilitas arus masuk dan keluar barang serta dapat mengantisipasi terjadi lonjakan volume pengiriman atau penerimaan dalam periode tertentu yang mengakibatkan overload.
2. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terlaksananya fungsi gudang memiliki peranan yang sangat penting dalam perusahaan logistik sebagai faktor pendukung lancarnya operasional gudang. Gudang berfungsi sebagai tempat penyimpanan sementara, pusat pengelolaan alur barang, penyedia informasi, serta pengatur ritme operasional agar proses masuk dan keluar barang berjalan seimbang. Melalui penerapan fungsi gudang yang baik dan benar *GATEWAY SOC* dapat meminimalisir resiko terjadinya miskomunikasi ataupun overload yang mengakibatkan kemacetan (*bottleneck*) dalam salah satu proses.

3. Pelaksanaan fungsi dan operasional gudang diperlukan bagi perusahaan seperti Perusahaan XYZ untuk mendapatkan efisiensi dan efektif dalam operasional, serta meminimalisir resiko. Namun, dalam pelaksanaan fungsi dan operasional gudang di Perusahaan XYZ menghadapi beberapa faktor kendala, seperti kekurangan SDM, ketersediaan tempat, ketersediaan alat, dan kesalahan manusia.
4. Menurut hasil penelitian, diketahui bahwa dalam menentukan penyelesaian suatu kendala dalam pelaksanaan fungsi dan operasional gudang yaitu dengan memperhatikan hal-hal yang mendasar seperti penentuan jumlah sdm yang sesuai, penambahan armada pada saat terjadinya peak season, melakukan pemeliharaan alat operasional yang terjadwal guna meminimalisir kerusakan lebih parah dan menunjang efisiensi dalam bekerja, serta melakukan pelatihan staf dan evaluasi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran, diantaranya :

1. Perencanaan dan Penyesuaian SDM

Perusahaan disarankan untuk melakukan perencanaan kebutuhan SDM secara lebih akurat dan *up to date* berdasarkan volume dan tonase barang, pada saat peak season ataupun hari-hari biasa. Penambahan tenaga kerja freelance atau sistem shift yang fleksibel dapat diterapkan untuk mencegah kelebihan beban kerja dan terjadinya bottleneck pada

proses operasional, sehingga menambah faktor tingkat keberlangsungan operasional berjalan dengan lancar

2. Penambahan dan Pemeliharaan Alat Operasional

Perusahaan disarankan untuk menambah alat bantu operasional yang sesuai dengan kebutuhan serta melakukan pemeliharaan secara terjadwal. Hal ini bertujuan untuk menjaga kinerja alat tetap optimal dan mengurangi risiko kerusakan yang dapat menghambat operasional.

3. Pengadaan Evaluasi

Pengadaan evaluasi merupakan langkah penting dalam memastikan seluruh proses operasional berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pengadaan evaluasi rutin dapat mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul selama proses operasional salah satunya human eror, seperti terjadinya missskomunikasi, ketidaksesuaian SOP, dan keterlambatan pada salah satu proses. Pengambilan keputusan setelah evaluasi dapat menjadi dasar untuk perbaikan berikutnya dan meminimalisir kesalahan pada saat operasional berlangsung.